

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM
PENGKURAN KINERJA PADA PT PLN (PERSERO) UP3
MAKASSAR SELATAN**

Endang Sulistiani¹, Ismail Badollahi², Abd Salam³

Akuntansi, Falkultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar
Jln. Sultan Alauddin No. 256, Kota Makassar

esulistiani10@gmail.com¹

ismail.badollahi@unismuh.ac.id²

asalamhb@gmail.com³

ABSTRACT

Endang sulistiani. 105731109821. Title: **Analysis of Management Accounting Information Systems and Performance Measurement Systems at PT PLN (Persero) UP3 South Makassar.** Thesis, Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Ismail Badollahi and Abd Salam.

This study aims to analyze the implementation of Management Accounting Information System (MAIS) and the effectiveness of performance measurement systems at PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. The research is motivated by the importance of integrating accurate and real-time information systems to support managerial decision-making and organizational performance evaluation. This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation from employees directly involved in the use of MAIS and performance measurement systems. The results show that the implementation of the ERP-SAP-based MAIS at PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan has successfully supported managerial processes, particularly in terms of reporting efficiency, information accuracy, and cross-functional integration including finance, HR, and asset management. The performance measurement system in place is also considered effective, utilizing MAIS data for work achievement monitoring and evaluation, although some technical challenges remain. This research is expected to provide insights for improving information systems and performance measurement in state-owned enterprises.

Keywords: Management Accounting Information System, ERP-SAP, Performance Measurement System, Decision-Making, PT PLN.

ABSTRAK

Endang Sulistiani. 105731109821. *Judul: Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.* Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Ismail Badollahi Dan Abd Salam.

(SIAM) dan efektivitas sistem pengukuran kinerja di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya integrasi sistem informasi yang akurat dan real-time guna mendukung pengambilan keputusan manajerial serta evaluasi kinerja organisasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari karyawan yang terlibat langsung dalam penggunaan SIAM dan sistem pengukuran kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIAM berbasis ERP-SAP di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan telah mampu mendukung proses manajerial, terutama dalam hal efisiensi pelaporan, keakuratan informasi, serta integrasi lintas fungsi seperti keuangan, SDM, dan manajemen aset. Sistem pengukuran kinerja yang digunakan juga telah berjalan efektif dengan memanfaatkan data SIAM untuk monitoring dan evaluasi capaian kerja, walaupun masih ditemukan beberapa kendala teknis dalam penggunaan sistem. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan sistem informasi dan pengukuran kinerja di lingkungan perusahaan BUMN.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, ERP-SAP, Sistem Pengukuran Kinerja, Pengambilan Keputusan, PT PLN.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang mempengaruhi setiap aspek kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi, yang juga dikenal sebagai sistem informasi berbasis internet, telah banyak digunakan oleh

organisasi yang memerlukan informasi untuk pemrosesan laporan-laporan data yang andal. Institusi umumnya memanfaatkan sistem informasi karena dapat menyediakan informasi kepada pihak yang tepat dengan cepat dan dapat mengakses data melalui internet, jika diperlukan.

teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas SIAM, terutama dalam pengolahan data besar (*big data*) untuk analisis prediktif. Saputra, (2024) mengatakan bahwa teknologi adalah keseluruhan dari metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri-ciri efisiensi dalam setiap bidang kegiatan manusia (Saputra, 2024).

Teknologi adalah sebuah benda dan juga sekaligus objek, bahan dan wujud yang berbeda dibandingkan dengan manusia biasa. Adapun produktivitas adalah menghasilkan lebih banyak, berkualitas, dan lebih baik, dengan usaha yang sama. Terlepas dari jenis sistem informasi yang digunakan sebagai siklus untuk akuntansi, akuntansi adalah jenis aktivitas jasa yang bertujuan untuk menyediakan informasi tentang

kondisi ekonomi, terutama yang terkait dengan keuangan yang berguna dalam pengembangan Keputusan (Saputra, 2024).

Sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling bekerja sama dan saling menghubungkan untuk mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas di dalam perusahaan dengan cara mengumpulkan, memproses menyebarkan, dan menyimpan informasi. Sedangkan definisi akuntansi manajemen adalah proses untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan akuntabilitas sumber daya yang tepat, mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan yang dilakukan oleh manajer dengan cara melakukan penghimpunan,

pengidentifikasian, pengukuran, penyusunan, penafsiran, penganalisaan, dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan (Kontesa & Siahanaan, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah suatu sistem yang mengolah dan mengidentifikasi komponen yang berhubungan dengan data keuangan dan non-keuangan sehingga menjadi informasi yang penting bagi para manajer dalam menjalankan aktivitas manajerial (Kontesa & Siahanaan, 2021).

Sistem pengukuran kinerja adalah elemen lain yang tidak terpisahkan dari pengelolaan perusahaan. Melalui indikator kinerja utama (Key Performance Indicators - KPI), perusahaan dapat mengukur efektivitas strategi yang telah diterapkan. Pada PT PLN (Persero), pengukuran

kinerja dilakukan secara terintegrasi, mulai dari tingkat operasional hingga manajemen pusat. Namun, seringkali terdapat kendala dalam hal implementasi, seperti keselarasan indikator dengan tujuan strategis, akurasi data, dan penerimaan di tingkat pelaksana (Utami, 2021).

Berkembangnya sebuah perusahaan tidak terlepas oleh adanya sebuah kinerja, sebuah keharusan bagi setiap karyawan untuk mencapai kinerja yang baik agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai, hal ini tentu tidak terlepas dari kualitas dan kapasitas karyawan dalam melakukan sebuah pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Kinerja yang baik dapat memperoleh keuntungan serta kemajuan bagi perusahaan dan karyawan. Perusahaan dan karyawan merupakan dua hal yang tidak

dapat dipisahkan, karyawan memegang peran utama dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Setiap perusahaan berusaha meningkatkan serta mengembangkan perusahaan dengan mengadakan berbagai cara yang tersusun dalam program peningkatan kinerja karyawan seperti halnya di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan (Saputra, 2024).

Fenomena yang terjadi dalam Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan mencerminkan tantangan dalam efektivitas sistem dalam menyediakan informasi yang akurat, real-time, dan relevan bagi pengambilan keputusan manajerial. Beberapa kendala yang sering muncul meliputi keterlambatan dalam pencatatan transaksi, kurangnya integrasi sistem antar divisi,

serta minimnya pemanfaatan teknologi analitik untuk mendukung perencanaan strategis. Hal ini berhubungan erat dengan sistem pengukuran kinerja, di mana keandalan SIAM sangat mempengaruhi akurasi dalam menilai pencapaian target kinerja perusahaan, baik dari segi efisiensi operasional, pengelolaan anggaran, maupun tingkat kepuasan pelanggan. Jika sistem informasi tidak berjalan optimal, maka evaluasi kinerja perusahaan bisa menjadi bias dan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Untuk itu, penerapan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) yang baik diharapkan dapat mendukung sistem pengukuran kinerja yang lebih akurat dan berbasis data guna mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan (Hidayat, 2023).

Kunci budaya organisasi

PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan di Kota Makassar ialah melayani dengan kualitas, sebagaimana sebuah perusahaan Negara. PLN banyak mendapatkan sorotan dari berbagai pihak mengenai kinerja dalam organisasi dan kualitas layanan yang diberikan. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Clarissa & Wahyuningtyas, (2024) dengan judul “beban kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada PT PLN (persero).

Berdasarkan latar belakang yang telah disediakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian tentang “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan*”.

B. Metode Penelitian

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu konsep keseluruhan untuk mengungkap rahasia tertentu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkai kegiatan atau proses mencari data/informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah. Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai

penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti

Penelitian deskriptif ini sangat cocok dengan objek yang akan diteliti karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

b) Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Penelitian ini berfokus pada Bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerjanya.

c) Situs dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan di jl. Letjen Hertasning

No.99, Bonto makkio, kecamatan Rappocini, kota makassar, sulawesi selatan waktu penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan lamanya untuk mengumpulkan data data yang di butuhkan.

d) Metode Analisis Data

Para peneliti akan menggunakan metode Miles dan Huberman untuk menganalisis data lapangan. Metode ini melibatkan pengumpulan data sesegar mungkin dan melakukan analisis setelah periode pengumpulan data. Dengan kata lain, periode penelitian adalah sebelum analisis data dimulai dan setelah penelitian mulai menganalisis jawaban responden. Langkah-langka utama dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi objek yang diteliti, mendeskripsikannya, dan menganalisis kasus yang timbul oleh objek tersebut. Akhirnya, data dibandingkan dengan standar yang relevan dan kemudian dijelaskan. Langkah-langkah analisis data dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Informasi

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara.

2. Data Reduksi

Data reduksi dilakukan dengan memilih informasi yang saling relevan dan kemudian memfokuskan pada aspek-aspek yang langsung terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Data yang telah dikumpulkan

sebelumnya ini akan memudahkan proses pengembangan keputusan.

3. Penyajian Data

Proses analisis data penyajian melibatkan pengorganisasian dan pengaturan data agar mudah di pahami. Peneliti akan menyajikan data dalam narasi atau matriks.

4. Verifikasi Data

Verifikasi Data dilakukan dengan memverifikasikan dan memahami elemen-elemen yang relevan yang terkait dengan masalah yang telah disebutkan sebelumnya untuk memastikan kesimpulan yang akurat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan mei-juni 2025 lokasi penelitian di Jl. Letjen

Hertasning Kota Makassar. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari jawaban para informan dengan menggunakan pedoman wawancara atau wawancara secara langsung sebagai media pengumpulan data yang dipakai untuk keperluan penelitian. Dari data yang ditemukan, diperoleh beberapa jawaban mengenai beberapa hal dan menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) berperan vital dalam memberikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. SIAM membantu manajer dalam proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi dengan menyediakan data keuangan maupun non-

keuangan yang terstruktur dan terintegrasi. Di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, implementasi SIAM berbasis sistem ERP-SAP telah memungkinkan manajemen mengakses data secara real-time, mempercepat proses pelaporan keuangan, dan meningkatkan akurasi informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Selain itu, integrasi SIAM dengan berbagai modul lain seperti manajemen aset, SDM, dan distribusi, turut mendorong efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang lebih optimal, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi. Dukungan empiris terhadap pentingnya SIAM dalam pengambilan keputusan manajemen juga diperoleh dari penelitian sebelumnya. Kontesa & Siahaan (2021) dalam penelitiannya di PT Pos Indonesia Bandar

Lampung menemukan bahwa penerapan SIAM memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, karena mampu menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan bagi pengambilan keputusan. Demikian pula, penelitian oleh Suprantiningrum et al. (2021) menunjukkan bahwa SIAM, bersama dengan sistem pengendalian manajemen, berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial, khususnya ketika didukung oleh teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Kedua penelitian ini menegaskan bahwa implementasi SIAM yang baik tidak hanya meningkatkan efektivitas keputusan manajerial, tetapi juga memperkuat

kapabilitas organisasi dalam merespons dinamika bisnis secara adaptif.

2. Efektivitas sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan tercermin melalui penerapan sistem ERP-SAP yang terintegrasi secara menyeluruh di berbagai unit kerja. Sistem ini mampu menyediakan informasi secara real-time yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, seperti laporan keuangan bulanan, posisi keuangan, dan realisasi anggaran. Dengan sistem yang mampu menghasilkan output informasi yang akurat dan tepat waktu, proses pelaporan yang sebelumnya memakan waktu lama kini dapat

diselesaikan hanya dalam hitungan jam. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak hanya efektif dari segi kecepatan, tetapi juga dari segi akurasi dan keandalan data yang dihasilkan. Sistem ini juga telah memenuhi standar pelaporan yang berlaku seperti PSAK dan IFRS, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas.

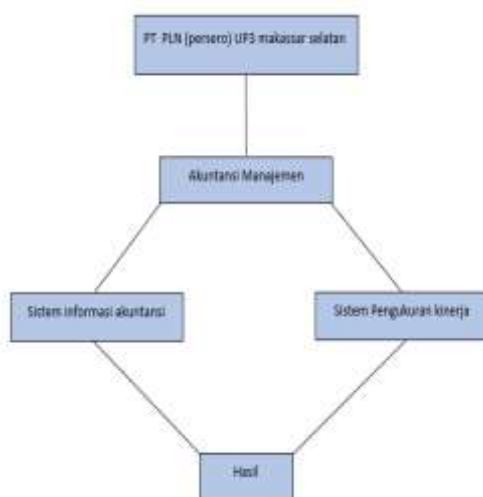
Efektivitas SIAM juga terlihat dari integrasinya dengan berbagai modul lain dalam sistem ERP, seperti modul keuangan, manajemen material, SDM, hingga pengelolaan aset. Informasi yang dihasilkan tidak hanya bermanfaat untuk pelaporan rutin, namun juga memberikan dasar kuat bagi evaluasi

operasional dan investasi strategis perusahaan.

Informan juga menyoroti bahwa tingkat efektivitas sistem sangat dipengaruhi oleh pelatihan pengguna serta dukungan teknis, di mana setelah proses adaptasi, pengguna merasa sistem ini sangat membantu dalam pengelolaan data yang kompleks dan volume besar. Dengan dukungan sistem informasi akuntansi yang efektif, manajemen UP3 Makassar Selatan dapat secara proaktif merespons perubahan, merancang strategi peningkatan layanan, serta memastikan efisiensi operasional dalam jangka panjang.

3. Menganalisis sistem informasi akuntansi manajemen berarti melakukan kajian atau

evaluasi terhadap (SIAM) dan bagaimana sebuah Dukungannya terhadap organisasi mengelolah, pengambilan keputusan manajemen mengumpulkan, Hasil wawancara memproses, dan dengan informan dari melaporkan data keuangan bagian keuangan berdasarkan pusat-pusat menunjukkan bahwa SIAM pertanggungjawaban dalam yang digunakan di PT PLN struktur organisasinya. (Persero) UP3 Makassar Selatan telah berjalan Pertanyaan terkait efektif melalui implementasi keakuratan informasi yang sistem ERP-SAP. Hal ini dihasilkan sistem informasi sejalan dengan teori SIAM akuntansi manajemen PT (Kontesa & Siahaan, 2021) yang menyebutkan bahwa PLN (Persero) UP3 sistem informasi akuntansi Makassar. manajemen bertujuan menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.



B. Pembasahan

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

SIAM di PLN berfungsi sebagai:

- | | |
|--|---|
| <p>a) Penyedia laporan keuangan dan operasional Real-Time</p> <p>b) Alat bantu perencanaan dan kontrol anggaran.</p> <p>c) Pendukung analisis kinerja distribusi dan efisien anggaran.</p> <p>Wawancara AGP (Supervisor Keuangan), SIAM berbasis SAP telah memungkinkan proses pelaporan menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Output sistem yang dapat diakses melalui dashboard juga memberikan informasi strategis, seperti analisis</p> | <p>kehilangan energi, evaluasi biaya unit distribusi, dan proyeksi keuangan.</p> <p>Informasi ini sangat berguna dalam pengambilan keputusan investasi, efisiensi biaya, dan kebijakan pelayanan pelanggan— jawaban langsung terhadap rumusan masalah pertama. Artinya, SIAM bukan hanya alat pelaporan, tapi telah menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan strategis manajemen di UP3 Makassar Selatan.</p> |
|--|---|
2. Efektivitas sistem pengukuran kinerja di PT

(Persero) UP3 Makassar Selatan

Berdasarkan wawancara dengan bagian perencanaan (HW, RH, dan DS), sistem pengukuran kinerja yang diterapkan di UP3 Makassar Selatan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC), yang meliputi perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan

Pengukuran ini didukung dengan indikator KPI (*Key Performance Indicators*) yang dapat dipantau melalui sistem monitoring real-time. Informasi kinerja yang diperoleh digunakan secara aktif dalam evaluasi bulanan dan tahunan oleh manajemen. Ini menjawab rumusan masalah kedua, yaitu bahwa sistem

pengukuran kinerja telah berjalan secara efektif, terukur, dan adaptif terhadap kebutuhan organisasi.

Teori Marr (2020) dan Hermanto & Pandiangan (2022) menyebutkan bahwa sistem pengukuran kinerja yang berbasis data dan teknologi dapat memberikan wawasan yang preskriptif. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa dashboard dan laporan PLN memberikan informasi mendalam untuk perbaikan berkelanjutan.

Dalam kerangka pikir, sistem pengukuran kinerja merupakan tahapan evaluatif atas hasil yang dicapai berdasarkan informasi dari SIAM. Sistem ini memproses hasil operasional dan strategis yang kemudian digunakan

kembali untuk pengambilan keputusan dan perencanaan berikutnya.

Ini menciptakan siklus manajemen kinerja yang berkelanjutan.

3. Hubungan SIAM sistem Pengukuran Kinerja sebagai Kesatuan Strategi.

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dan sistem pengukuran kinerja saling berhubungan erat, sebagaimana digambarkan

dalam kerangka pikir:

- a) SIAM menyediakan informasi manajerial
- b) Informasi tersebut digunakan dalam pengukuran kinerja
- c) Hasil pengukuran

dijadikan dasar evaluasi dan perbaikan

d) Evaluasi memperkuat SIAM melalui feedback dan penyesuaian data

e) Saling mendukung pengambilan keputusan strategis yang berkelanjutan.

Kinerja organisasi akan sulit diukur secara objektif tanpa data yang akurat dari SIAM. Sebaliknya, SIAM tidak akan memiliki arah yang jelas jika tidak ada sistem pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai efektivitasnya. terdapat hubungan yang saling mendukung antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dan sistem pengukuran kinerja di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. SIAM yang diterapkan melalui

sistem ERP-SAP mampu menyediakan data keuangan dan non-keuangan secara real-time, yang menjadi dasar penting dalam perumusan indikator kinerja utama (KPI). Informasi dari SIAM mendukung pengukuran aspek-aspek seperti efisiensi biaya, keandalan distribusi energi, dan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Sebaliknya, kebutuhan akan sistem pengukuran kinerja yang akurat mendorong perbaikan berkelanjutan pada sistem informasi yang digunakan, sehingga keduanya saling memperkuat.

Informasi yang diperoleh dari wawancara dengan manajer perencanaan dan staf perencanaan menunjukkan bahwa indikator kinerja yang digunakan dalam Balanced Scorecard PLN, seperti SAIDI, SAIFI, dan tingkat losses, sangat bergantung pada keakuratan dan keterbaruan data dari sistem informasi akuntansi manajemen. Dengan adanya dashboard berbasis SAP, manajemen dapat melakukan monitoring dan

evaluasi kinerja secara berkelanjutan, serta segera merespon jika terjadi deviasi dari target yang ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa SIAM tidak hanya mendukung pengambilan keputusan manajemen, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam membangun sistem pengukuran kinerja yang handal dan terintegrasi. Hubungan ini bersifat simbiotik, di mana keberhasilan sistem pengukuran kinerja sangat tergantung pada kualitas SIAM, sementara pengukuran kinerja yang baik mendorong pengembangan SIAM yang lebih adaptif terhadap kebutuhan organisasi. Hal ini menjadi salah satu faktor kunci dalam peningkatan efektivitas operasional dan pelayanan publik di PT PLN (Persero) UP3 Makassar selatan.

E. Kesimpulan

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) yang diterapkan melalui platform ERP-SAP telah mampu mendukung kebutuhan pengambilan keputusan manajemen secara signifikan.

SIAM menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang akurat, real-time, dan terintegrasi lintas fungsi (keuangan, SDM, distribusi, dan aset), sehingga memungkinkan manajemen untuk merumuskan strategi, melakukan alokasi anggaran, serta mengevaluasi efektivitas operasional dengan lebih tepat. Ketersediaan dashboard interaktif dan pelaporan yang efisien menjadi keunggulan utama sistem ini, yang mempercepat proses pengambilan keputusan dari waktu yang sebelumnya memakan beberapa hari menjadi hanya dalam hitungan jam. Dengan demikian, SIAM telah menjadi alat strategis yang esensial dalam menunjang efisiensi kerja dan efektivitas kebijakan manajerial di lingkungan PLN.

Sistem pengukuran kinerja yang diterapkan di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan telah berjalan secara efektif

dengan mengacu pada indikator kinerja utama (KPI) yang selaras dengan visi dan tujuan strategis perusahaan. Sistem ini menggunakan data yang bersumber langsung dari SIAM untuk menilai capaian kinerja di berbagai unit, termasuk perencanaan, operasional, dan layanan pelanggan. Meskipun terdapat beberapa tantangan teknis seperti gangguan pada infrastruktur digital dan pelatihan SDM, secara umum sistem ini telah berhasil memberikan gambaran yang obyektif mengenai efisiensi operasional, efektivitas investasi, serta kinerja individu dan tim. Pemanfaatan teknologi dalam proses evaluasi memungkinkan manajemen untuk melakukan perbaikan yang cepat dan terukur. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengukuran kinerja di PT PLN tidak hanya menjadi alat kontrol, tetapi juga berperan dalam menciptakan

budaya kerja berbasis akuntabilitas
dan perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Aufa Utari, N., & Abdul Hasyir, D. (2024). Perancangan Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard Pada Pt Jasa Marga (Persero) TBK. *Neraca Manajemen, Ekonomi*.
<https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>

Arif. 2018. Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sempulur Kabupaten Magelang. *Jurnal REKSA* 4(2):148. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/view/153> Basar, F. N. 2018. Akuntansi Pertanggungjawaban Biaya Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Maros. *Jurnal Economix* 6(1): 146-157. STIE Tri Dharma Nusantara. Makassar.
<https://ojs.unm.ac.id/economix/article/viewFile/10357/6040>

Arif. 2018. Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia

Sempulur Kabupaten Magelang. *Jurnal REKSA* 4(2):148. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/view/153> Basar, F. N. 2018. Akuntansi Pertanggungjawaban Biaya Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Maros. *Jurnal Economix* 6(1): 146-157. STIE Tri Dharma Nusantara. Makassar.
<https://ojs.unm.ac.id/economix/article/viewFile/10357/6040>

Arif. 2018. Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sempulur Kabupaten Magelang. *Jurnal REKSA* 4(2):148. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/view/153> Basar, F. N. 2018. Akuntansi Pertanggungjawaban Biaya Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Maros. *Jurnal Economix* 6(1): 146-157. STIE Tri Dharma Nusantara. Makassar.
<https://ojs.unm.ac.id/economix/article/viewFile/10357/6040>

Arif. 2018. Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Koperasi

- Pegawai Republik Indonesia Sempulur Kabupaten Magelang. *Jurnal REKSA* 4(2):148. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/view/153> Basar, F. N. 2018. Akuntansi Pertanggungjawaban Biaya Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Maros. *Jurnal Economix* 6(1): 146-157. STIE Tri Dharma Nusantara. Makassar. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/viewFile/10357/6040>
- Arif. 2018. Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sempulur Kabupaten Magelang. *Jurnal REKSA* 4(2):148. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/view/153> Basar, F. N. 2018. Akuntansi Pertanggungjawaban Biaya Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Maros. *Jurnal Economix* 6(1): 146-157. STIE Tri Dharma Nusantara. Makassar. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/viewFile/10357/6040>
- Clarissa, K., & Wahyuningtyas, R. (2024). Beban Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada PT. PLN (Persero) UID Riau dan Kepulauan Riau UP3 Tanjungpinang. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(2), 448–458. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i2.6947>
- Hermanto, H., & Pandiangan, R. (2022). Menggunakan Metode Performance Prism Dalam Merancang Sistem Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(3), 583–592. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i3.410>
- Hidayat, N. (2023). Pengaruh Talent Management Dan Employee Engagement Terhadap Kinerja Karyawan.
- Indahsari, U. (2018). ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM EFEKTIVITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO) AREA MEDAN.
- JURIYAN ADI SAPUTRA. (2024). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MOTIVASI KERJA, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DIKAJI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada PT PLN (Persero) UP3 Kotabumi).
- Kontesa, D., & Siahanaan, M. (2021). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Pos Indones. In *Pusdansi.org* (Vol. 1, Issue 2).
- Lembang, N., Nantan, Y., Husnah, N., & La Elo, Y. (2024). ANALYSIS OF SAIDI

- AND SAIFI STABILITY IN THE DISTRIBUTION SYSTEM AT PT. PLN (PERSERO) ULP FAKFAK. In *Media Elektrik Journal* (Vol. 21, Issue 3).
- Mufidah¹, E., & Ghifary², M. T. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Umkm Melalui Locus Of Control. In 352 *Media Mahardhika* (Vol. 19, Issue 2).
- Neni Sri Wahyuni Nengsi. (2021). Pengaruh Tqm, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Penghargaan Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap K. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 1.
- Oktaviyana, A., Mercedes Br Aritonang, M., & Saputri br Sembiring, E. (n.d.). *Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen*.
- Rumapea, M., Sinaga, J., & Saragih, R. E. (2018). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, METODE PENGUKURAN KINERJA DAN SISTEM PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT ESTOMIHI MEDAN*. 2(1). <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol2No1.pp63-73>
- Semekto, A. (2021). Ketidakpastian Lingkungan dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 86–93. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.08.02.19>
- Takwa, A. , A. (2024). *ANALISIS KUBIKEL 20 KV DI WILAYAH KERJA PT PLN (PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN*. 2.
- Utami, N. R. (2021). *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Penghargaan, Dan To*.
- Wadan, W., Lamawuran, P., Foeh, J. E. H. J., Manafe, H. A., & Penulis, K. (2023). *Pengaruh Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja Melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Mediasi terhadap Prestasi Kerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia)*. 4. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i6>